

## **PERAN KEPEMIMPINAN CAMAT DI KANTOR KECAMATAN LONG KALI KABUPATEN PASER**

**Rahmad Rijali<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

**Rahmad Rijali**, *Peran Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, dibawah bimbingan Pak Her selaku Dosen Pembimbing I dan Bu Dini selaku Dosen Pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan peran kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.*

*Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjabarkan gejala-gejala yang terjadi pada Kantor Kecamatan Long Kali. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan berupa data dari wawancara langsung. Serta data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah pustaka, baik melalui buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah dan akses internet yang dinilai relevan dengan tema penelitian ini. Adapun analisis data yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Focus penelitian dalam skripsi ini meliputi peran kepemimpinan camat sebagai penentu arah, peran kepemimpinan camat sebagai wakil dan bicara organisasi, peran kepemimpinan camat sebagai komunikator, peran kepemimpinan camat sebagai mediator, peran kepemimpinan camat sebagai integrator, dan kendala apa saja yang dihadapi camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa camat sudah cukup baik dalam menjalankan peran kepemimpinannya. Namun ada sedikit kekurangan karena kurang maksimalnya ia dalam menjalankan perannya sebagai wakil dan juru bicara dan sebagai komunikator.*

**Kata Kunci:** *Peran Camat, Kepemimpinan*

### **PENDAHULUAN**

#### ***Latar Belakang***

Permasalahan peran kepemimpinan Camat di kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser ialah adanya kebiasaan yang tidak semestinya, dimana Camat dirasa kurang dalam melaksanakan perannya sebagai wakil dan juru bicara organisasi dan sebagai komunikator. Sebagai wakil dan juru bicara, ia dirasa kurang karena pada beberapa kali peran ini harus dijalankan oleh sekretaris Camat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: RRijali0492@yahoo.com

karena keterlambatan Camat saat menghadiri pertemuan atau acara. Sebagai komunikator ia juga dirasa kurang maksimal, karena kurangnya komunikasi yang ia lakukan dengan para pegawai, padahal para pegawai berharap Camat dapat meningkatkan komunikasi diantara mereka sehingga menciptakan iklim komunikasi yang terbuka.

Berdasarkan latar belakang diatas berkaitan dengan hal tersebut, maka merupakan hal yang menarik untuk menjadi suatu bahan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Camat Di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser”.

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana peran kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser?
2. Kendala-kendala apa saja yang menghambat Camat dalam melaksanakan peran kepemimpinannya di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan Camat di kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi Camat dalam melaksanakan peran kepemimpinannya di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser

### ***Manfaat Penelitian***

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Administrasi Negara terutama dari aspek kepemimpinan di Kantor Camat Kecamatan Long kali Kabupaten Paser.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pemerintah dalam hal ini Kantor Kecamatan Long Kali dan instansi terkait peran Camat sebagai pemimpin di Kantor Camat.
  - b. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang berkepentingan ingin menggunakan hasil penelitian sebagai bahan perbandingan terkait peran kepemimpinan di kantor Camat.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Peran***

Menurut Thoha (1993:80) mengungkapkan bahwa peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal..

Soekanto (2006:243) mengemukakan bahwa “peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan(status). Artinya seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peran.

### ***Kepemimpinan***

Menurut Kartono (2010:6) Kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis di antara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (ada relasi interpersonal).

Menurut Syaifiie (2003:1) kepemimpinan berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.

### ***Fungsi-Fungsi Kepemimpinan***

Menurut Siagian (2003:46) menyatakan bahwa ada lima fungsi kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

1. Penentu arah, yakni pemimpin berperan sebagai pengambil keputusan.
2. Wakil dan juru bicara organisasi, yakni pemimpin berperan sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam menjalin komunikasi dengan pihak atau instansi lain.
3. Komunikator, yakni pemimpin harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan bawahannya.
4. Mediator, yaitu pemimpin harus bisa berperan sebagai penengah saat terjadi konflik.
5. Integrator, yakni pemimpin harus bisa berperan sebagai pemersatu organisasi.

### ***Camat***

Camat atau sebutan lain adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintah

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peran Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser adalah serangkaian perilaku yang disebabkan karena Camat memiliki suatu kedudukan atau jabatan sebagai pemimpin, yang mengharuskan ia dapat melaksanakan kewajiban sebagai penentu arah tujuan, wakil dan juru bicara,

komunikator, mediator, dan integrator agar dapat mencapai tujuan dari Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Maleong (2009:6) mengemukakan bahwa Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### ***Fokus Penelitian***

Dari paparan di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Peran kepemimpinan Camat sebagai:
  - a. Penentu arah
  - b. Juru bicara organisasi
  - c. Komunikator
  - d. Mediator
  - e. Integrator
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi Camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.

### ***Sumber dan Jenis Data***

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Mendapatkan data penulis menggunakan Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah Camat Long Kali dan yang menjadi *informan* yakni pegawai Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan, dimana dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.
2. Penelitian Kelapangan (*Field Work Research*)

Pengumpulan data, informasi dan bahan secara langsung ke lapangan lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dilapangan antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### ***Teknik Analisis Data***

Adapun penjelasan dari gambar model interaktif yang dikembangkan Miles dan Hubberman dalam Tjetjep Rohendi (2007:15-20), antara lain sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah data pertama dan masih bersifat mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **3. Penyajian Data**

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, alasan dasar dilakukan pada tahap ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks keadaan suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

#### **4. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi meliputi makna yang disederhanakan yang disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan pola penjelasan secara logis dan meteorologis, konfigurasi yang memungkinkan prediksi hubungan sebab akibat

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

### ***Gambaran Umum Kecamatan Long Kali***

Kecamatan Long Kali merupakan Kecamatan yang paling utara di Kabupaten Paser, dilihat dari topografi Kecamatan yang sebagian besar wilayahnya adalah daratan dan memiliki sungai, Kecamatan ini berpotensi dalam pengembangan usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan rakyat. Luas wilayah Kecamatan Long Kali adalah 2.385,39 km<sup>2</sup> atau 20,56% dari luas Kabupaten Paser. Rata-rata curah hujan di Kecamatan Long Kali pada tahun 2012 adalah 262,42mm. Dan untuk rata-rata hari hujan perbulan adalah 11 hari. Jumlah penduduk Kecamatan Long Kali berdasarkan data tahun 2012 sebesar 26044 jiwa dengan komposisi 13839 jiwa (53,137%) laki-laki dan 12205 jiwa (46,863%) perempuan.

### ***Profil Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser***

#### ***Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Long Kali***

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Long Kali yang mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, dan mengacu pada Peraturan Bupati Paser Nomor 27 Tahun 2009 tentang Kecamatan. Struktur Kantor Kecamatan Long Kali terdiri dari:

1. Camat
2. Sekeretaris, membawahi:
  - a) Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan
  - b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Seksi Pemerintahan dan Kependudukan
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
6. Seksi Kesejahteraan Sosial

#### ***Visi dan Misi Kantor Kecamatan Long Kali***

Sehubungan dengan itu Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang kemana Kantor Kecamatan Long Kali akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar tetap eksis, antisipasif, dan inovatif. Sejalan dengan visi dari pemerintahan Kabupaten Paser “Menuju Masyarakat Kabupaten Paser Yang Agamais, Sejahtera, dan Berbudaya”, maka visi Kantor Kecamatan Long Kali adalah “*Mewujudkan Tertib Administrasi Pemerintahan Umum dan Membudayakan Pelayanan Prima, Menuju Masyarakat Long Kali Yang Sejahtera, Berbudaya, dan Mandiri*”. Untuk mewujudkan visi Kantor Kecamatan Long Kali sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran pegawai di Kantor Kecamatan Long Kali, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan
3. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Penyelenggaraan Tugas-Tugas Pendelegasian Kewenangan Bupati Kepada Camat.

#### ***Peran Camat Sebagai Penentu Arah***

Camat sebagai pemimpin memiliki peran yang kuat dalam menentukan arah tujuan organisasi atau sebagai pengambil keputusan, kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali merupakan salah satu faktor yang mendorong kantor Kecamatan untuk dapat mewujudkan visi dan misi kantor Kecamatan yang dilakukan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu Camat dituntut mempunyai kemampuan menentukan arah tujuan organisasi yang memadai agar mampu mengambil keputusan yang strategik yang memiliki ciri pokok seperti

jangka waktunya jauh ke depan, dampaknya terhadap kehidupan organisasi kuat, dan cangkupannya bersifat menyeluruh karena menyentuh seluruh segi dan tingkat organisasi.

Di Kantor Kecamatan Long Kali, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, Camat menjalankan peran sebagai penentu arah atau pengambil keputusan menggunakan metode kesepakatan. Hal ini terbukti karena Camat melibatkan beberapa orang pegawai seperti Sekeretaris Camat, KASI, dan KASUBBAG dalam proses pengambilan keputusan melalui rapat koordinasi. Sebetulnya Camat bisa saja mengambil keputusan sendiri, namun Camat lebih memilih mengikut sertakan beberapa orang pegawai dalam proses pengambilan keputusan dengan harapan keputusan yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh semua pegawai, Camat berpandangan bahwa keputusan yang diambil dari hasil musyawarah akan lebih baik karena keputusan tersebut merupakan hasil sumbangan pemikiran beberapa orang.

### ***Peran Camat Sebagai Wakil dan Juru Bicara Organisasi***

Dalam organisasi yang bersifat formal, tidak semua anggota organisasi memiliki wewenang untuk melakukan hubungan keluar dengan pihak atau organisasi lain, bahkan tidak pada semua tingkat jabatan pimpinan. Pada analisa terakhir, pemimpin puncak organisasilah yang menjadi wakil dan juru bicara resmi organisasi. Sebagai wakil dan juru bicara resmi organisasi, fungsi pimpinan tidak terbatas pada pemeliharaan hubungan baik saja, tetapi harus membuahakan perolehan dukungan yang perlu dilakukan oleh organisasi dalam usaha pencapaian tujuan dan berbagai sarannya.

Di Kantor Kecamatan Long Kali, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, Camat berusaha semaksimal mungkin menjalankan perannya sebagai wakil dan juru bicara organisasi, namun ada sedikit kekurangan, karena Camat beberapa kali harus digantikan oleh Sekeretaris Camat untuk menjadi wakil dan juru bicara Kantor Kecamatan Long Kali. Hal ini dikarenakan Camat terkadang lupa memiliki janji pertemuan atau kunjungan ke desa, sehingga pada saat seharusnya beberapa orang Wakil kantor Kecamatan Long Kali sudah berangkat dari kantor menuju desa tempat agenda, Camat belum juga tiba dengan alasan masih diperjalanan. Sedikit banyak hal ini dipengaruhi karena jarak dari rumah Camat ke Kecamatan Long Kali cukup jauh, dimana perjalanan tersebut memakan waktu kurang lebih satu jam setengah sampai dua jam.

### ***Peran Camat Sebagai Komunikator***

Demikian pentingnya komunikasi yang efektif itu dalam usaha peningkatan kemampuan memimpin seseorang sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan teknik-teknik komunikasi yang baik syarat mutlak bagi setiap pejabat pimpinan. Bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa timbulnya perselisihan, perbedaan

paham, bahkan konflik, terutama disebabkan oleh tidak adanya komunikasi yang efektif antara pihak-pihak yang saling berhubungan, apakah itu komunikasi yang dilakukan melalui tulisan, maupun melalui lisan. Komunikasi antara pemimpin dengan bawahan sendiri terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal.

Di Kantor Kecamatan Long Kali, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan penulis, Camat hanya melakukan komunikasi formal, sedangkan komunikasi informal sangat jarang Camat lakukan. Hal ini karena Camat memiliki hobi membaca buku, sehingga Camat lebih banyak menghabiskan waktu luangnya di dalam ruangan sambil membaca buku. Para pegawai sendiri menyayangkan hal ini, karena seharusnya dengan waktu luang tersebut Camat bisa memanfaatkannya untuk berkomunikasi secara informal dengan pegawai sehingga antara Camat dan pegawainya menjadi lebih akrab satu sama lain dan menciptakan iklim komunikasi yang terbuka. Komunikasi informal sendiri bisa berupa pembicaraan tentang keluarga, kesehatan, persoalan masyarakat atau keluarga. Dengan komunikasi informal Camat bisa mendapat keuntungan yang besar jika dilaksanakan secara konsisten. Komunikasi informal dapat meningkatkan semangat kerja, komitmen, dan partisipasi bawahan menjadi lebih baik. Selain itu komunikasi akan meningkatkan kewibawaan dan kharisma dari pemimpin di mata para bawahan.

### ***Peran Camat Sebagai Mediator***

Pembahasan tentang fungsi kepemimpinan sebagai mediator difokuskan pada penyelesaian situasi konflik yang mungkin timbul dalam satu organisasi, tanpa mengurangi pentingnya situasi konflik yang mungkin timbul dalam hubungan keluar yang harus dihadapi dan diatasi. Dalam suatu organisasi dapat timbul suatu konflik dan faktor-faktornya penyebabnya pun beraneka ragam. Situasi konflik dalam organisasi biasanya timbul karena faktor ketidak terbukaannya satu sama lain, ketidak saling percaya antara satu orang dengan orang lain dalam organisasi.

Di Kantor Kecamatan Long Kali, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, tidak pernah terjadi konflik antara pegawai. Para pegawai sudah lama saling mengenal karena berasal dari daerah yang sama, yaitu Kecamatan Long Kali, dan sudah mengerti tugas masing-masing, sehingga tidak pernah terjadi konflik diantara pegawai. Dengan tidak adanya konflik antara pegawai, bisa dikatakan bahwa tidak perlu adanya proses mediasi antara pegawai, dan peran kepemimpinan Camat sebagai mediator tidak diperlukan.

### ***Peran Camat Sebagai Integrator***

Sikap mementingkan kelompok dan satuan kerja sendiri mudah timbul apalagi kalau dalam organisasi pembagian tugas menuntut spesialisasi yang berlebihan, sistem alokasi dana dan daya yang tidak atau kurang rasional, dan kurangnya penekanan pada pendekatan kesisteman. Hal-hal demikian biasanya



berkaitan pada suasana persaingan di kalangan berbagai kelompok kerja yang ada, yang diupayakan agar satuan kerja sendiri diperlakukan sebagai satuan kerja strategik. Jika pemimpin organisasi membiarkan persepsi yang demikian berkembang, tidak mustahil bahwa para anggota satuan kerja yang bersangkutan akan berjuang supaya satuan kerjanya sendiri memperoleh alokasi dana, sarana, prasaranan, dan tenaga yang lebih besar dibanding dengan satuan-satuan kerja yang lain. Seorang pemimpin yang efektif dalam menjalankan peran kepemimpinannya sudah barang tentu tidak akan membiarkan cara berpikir dan bertindak demikian karena organisasi yang diharapkan mampu mencapai tujuannya dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi hanyalah organisasi yang bergerak sebagai satu totalitas.

Di Kantor Kecamatan Long Kali, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, Camat menjalankan peran ini dengan cara mengikutsertakan semua satuan kerja KASI dan KASUBBAG dalam rapat koordinasi, melalui diikutsertakannya semua satuan kerja ini Camat berharap tidak akan ada satuan kerja yang merasa lebih lebih diutamakan, semua dipandangan sama oleh Camat. Hal ini dilakukan agar rasa persatuan di Kantor Kecamatan Long Kali tetap terjaga, dan tidak ada yang merasa dikotak-kotakkan

### ***Kendala-Kendala Yang Dihadapi Camat Dalam Menjalankan Peran Kepemimpinannya***

Setiap pemimpin tentu akan menghadapi berbagai macam kendala yang harus ia hadapi selama masa kepemimpinannya, kendala-kendala tersebut bisa dari dalam organisasi maupun dari dalam organisasi. Camat sebagai pemimpin tentu tidak luput dari kendala-kendala yang harus ia hadapi dalam menjalankan peran kepemimpinannya. Kendala-kendala ini tentu saja akan menghambat proses pencapaian tujuan organisasi, tapi dengan kualitas kepemimpinan yang baik, tentu saja kendala-kendala ini bisa diatasi oleh seorang pemimpin. Dari hasil wawancara penulis menganalisa bahwa ada tiga kendala yang dihadapi Camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya, yaitu:

1. Masih ada pegawai yang ragu menyampaikan pendapat saat proses pengambilan keputusan dalam rapat koordinasi.
2. Jarak yang cukup jauh dari rumahnya di Tanah Grogot dengan Kecamatan Long Kali, sehingga beberapa kali perannya sebagai wakil dan juru bicara Kantor Kecamatan Long Kali harus digantikan oleh Sekeretaris Camat..
3. Seringnya pegawai yang keluar pada saat jam kerja. Saat upacara pagi, Camat sering kali mengingatkan kepada para pegawai agar tetap berada di kantor Kecamatan saat jam kerja, namun pegawai-pegawai tetap saja terlihat keluar pada saat jam kerja.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai Peran Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, maka dapat diambil kesimpulan secara garis besar yakni sebagai berikut:

1. Camat menjalankan perannya sebagai penentu arah tujuan organisasi sudah baik, karena Camat melibab Sekeretaris Camat, KASI, dan KASUBBAG dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan metode kesepakatan, yaitu keputusan yang diambil merupakan hasil dari kesepakatan.
2. Camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai wakil dan juru bicara Kantor Kecamatan Long Kali masih terdapat beberapa kekurangan, karena Camat beberapa kali terlambat saat harus mengadakan pertemuan dengan pihak atau institusi lain sehingga peran tersebut digantikan oleh Sekeretaris Camat
3. Camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai komunikator kurang baik, karena komunikasi yang Camat lakukan hanya komunikasi formal, komunikasi informal sendiri jarang sekali Camat lakukan. Sehingga pegawai merasa iklim komunikasi antara Camat dan pegawai kurang terbuka.
4. Camat tidak banyak melakukan perannya sebagai mediator karena tidak pernah terjadi konflik di Kantor Kecamatan Long Kali.
5. Camat dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai integrator sudah cukup baik, karena tidak pernah memilih-memilih antara satuan kerja. Terbukti semua KASI dan KASUBBAG diikuti sertakan dalam rapat koordinasi.

### ***Saran***

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tentang Peran Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Camat diharapkan agar bisa meningkatkan intensitas komunikasi informal dengan para pegawai, sehingga pegawai bisa lebih akrab dengan pemimpinnya agar tercipta iklim komunikasi yang terbuka. Camat mengeluhkan masih adanya pegawai yang terlihat ragu-ragu saat diminta pendapat dalam proses pengambilan keputusan dan pegawai yang keluar pada jam kerja walaupun beberapa kali disinggung pada upacara pagi, sedikit banyak ini dipengaruhi oleh komunikasi informal yang kurang. Seharusnya Camat bisa memanfaatkan komunikasi informal, karena komunikasi informal memberikan keuntungan yang besar bagi pemimpin jika dilaksanakan secara konsisten. Komunikasi informal dapat meningkatkan semangat kerja, komitmen, dan partisipasi pegawai menjadi lebih baik..
2. Camat diharapkan agar tidak lupa saat harus melakukan pertemuan dengan pihak atau instansi lain seperti kunjungan ke Desa yang mengakibatkan Camat datang terlambat, sehingga perannya sebagai wakil dan juru bicara

harus digantikan oleh Sekeretaris Camat. Camat seharusnya membuat buku catatan kecil yang berisi agenda-agenda apa saja yang harus dilakukan dikemudian hari, sehingga tidak menyebabkan lupa yang berdampak pada tidak maksimalnya peran kepemimpinannya sebagai wakil dan juru bicara Kantor Kecamatan Long Kali.

### ***Daftar Pustaka***

- Amirullah dan Budiyono, Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasibuan, Malayu SP,. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kencana, Inu Syafi'ie,. 2006 *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Kartono, Kartini., 2010, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu*, Jakarta: Raja Grafindo
- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmud Machfoedz., 2005, *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*, Yogyakarta: BPF
- Moleong, Lexy., 2009, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar., 2013 *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualiktatif*, Jakarta: Press Group
- Patton, Adri., 2005, *Pemimpin Informal, budaya lokal dan pembangunan daerah*, Malang: Yayasan Pembangunan Nasional
- Rivai, Veithzal., 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Gravindo
- Safari, Triantoro., 2004, *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graham Ilmu
- Siagian, P Sondang., 2005, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakrta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soejono., 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto., 2005, *Manajemen Karyawan*. Yogyakarta: Amus Yogyakarta.
- Sutikno, Sobry., 2014, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Lombok: Holistica
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali
- Rohidi, Rohendi Tjetjep., 1992, *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Dokumen:  
Undang-Undang Dasar 1945  
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomo19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan

Statistik Daerah Kecamatan Long Kali

Peraturan Bupati Paser Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi  
Kecamatan

Peraturan Bupati Paser Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Jabatan  
Struktural Pada Kecamatan Di Kabupaten Paser